

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal**  
**(Penelitian pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman periode 2012-2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Riyan Andika**  
**Desy Anggraeni, S.E., M.Akt.**  
[riyanandika25@gmail.com](mailto:riyanandika25@gmail.com) ; [desyardi@gmail.com](mailto:desyardi@gmail.com)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

**ABSTRACT**

*Influence of Company Size, Profitability, Asset Structure, and Liquidity to Capital Structure*  
*(Empirical Study on Manufacturing Companies Food and Beverage Subsectors Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)*

*This study aims to examine the effect of firm size, asset structure, liquidity and profitability on capital structure in manufacturing companies of food and beverage industry sub sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2016. The sample of this research consists of 11 companies manufacturing food and beverage industry sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2012-2016 by using side side side sampling method. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The result of analysis shows that firm size variable, asset structure, liquidity have no effect to capital structure. while profitability variable have negative and significant effect to capital structure.*

**Keywords :** *Company Size, Asset Structure, Liquidity, Profitability, Capital Structure*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas perusahaan sangat berkaitan erat dengan fungsi keuangan dan tidak dapat dipisahkan. Ada salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam mengelola fungsi dari keuangan yaitu seberapa besar perusahaan mampu untuk mencukupi kebutuhan pendanaan yang akan digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut. dalam bidang keuangan para manajer harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya dan mempertimbangkan sumber daya yang akan di pilih, karena dalam memilih setiap sumber dana memiliki konsekuensi yang berbeda. Sumber dana sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan dan dana yang diperoleh dari eksternal perusahaan (Riyanto,2010).

Menurut Brigham dan Houston (2011), ukuran perusahaan adalah suatu rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai dengan beberapa tahun kemudian. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar lebih banyak menggunakan hutang sehingga memperbesar struktur modal perusahaan sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil lebih sedikit menggunakan hutang sehingga memperkecil struktur modal perusahaan. Dengan demikian ukuran suatu perusahaan secara langsung dapat mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zul fahmi (2017), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut Ambarsari (2017), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva ialah sumber-sumber kekayaan ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diharapkan akan bisa memberikan sebuah manfaat dimasa yang akan datang untuk perusahaan tersebut. ada empat sumber kekayaan ekonomi yang diantaranya adalah aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar serta aktiva tidak lancar. Menurut Atmaja 2002:273 dalam Suweta dan Dewi (2016), struktur aktiva adalah membandingkan antara aktiva lancar dengan total aktiva. Struktur aktiva dengan jumlah aktiva yang tinggi akan lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modalnya dari pada perusahaan yang struktur aktiva rendah. Pada penelitian yang dilakukan Ambarsari (2017), menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan menurut Tumiwa, Dkk (2017), menunjukkan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Menurut Home dan Wachomicz (2013), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan hutang jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi artinya perusahaan memiliki pendanaan internal yang memadai untuk digunakan membayar hutangnya sehingga struktur modal perusahaan tersebutpun dapat berkurang ( Ramlall, 2009). Hal tersebut juga dijelaskan pada *pecking order theory* dimana perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internalnya terlebih dahulu untuk pembiayaan investasi dan apabila terjadi kurang barulah perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Pada penelitian yang dilakukan Primantara dan Dewi (2016), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. sedangkan menurut Wirawan (2017), menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang berhubungan dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal perusahaan itu sendiri. Dalam mengambil keputusan pendanaan perlu memahami apa yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)*. Kasmir (2014), *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang dapat menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik dan kaitannya dengan struktur modal yaitu semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* suatu perusahaan maka akan semakin rendah struktur modal perusahaan tersebut karena perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi itu artinya perusahaan mendapatkan pengembalian keuntungan yang tinggi pula sehingga tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi karena perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan dan internal dalam memenuhi kebutuhannya. Pada penelitian yang dilakukan Agustini dan Budiyanto (2015), menunjukkan bahwa perofitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. sedangkan menurut Tumiwa, Dkk (2017), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas masih terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap struktur modal. dan judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL” (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman periode 2012-2016 Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)).

## 1.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan fokus serta tidak terlalu luas maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Struktur modal sebagai variabel dependen atau terkait. Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas sebagai variabel independen.
2. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2012-2016.

## 2. KAJIAN TEORI

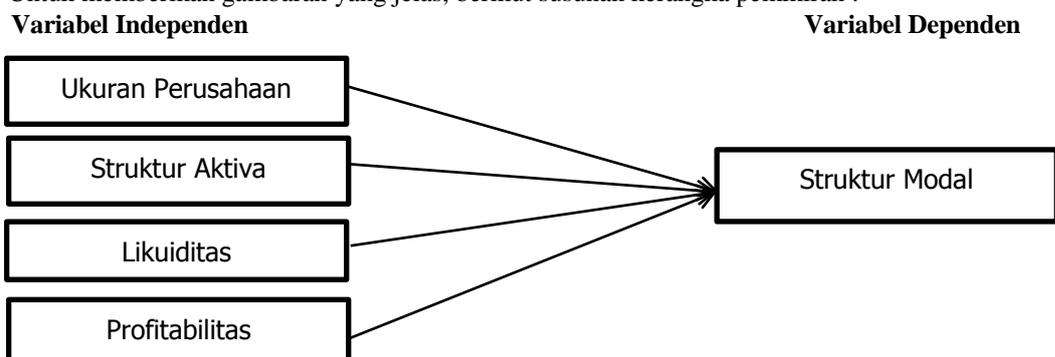
### 2.1 Landasan Teori

Didalam bab ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada semua pembaca dan penulis menguraikan teori-teori dalam penelitian ini dijadikan acuan dan panduan dalam analisa penelitian untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

#### 2.1 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiono (2013), kerangka pemikiran adalah merupakan gambaran tentang suatu hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai sumber yang telah dijelaskan. Kerangka pemikiran disusun dengan tujuan agar memudahkan didalam memperoleh pemahaman arah penelitian yang dilakukan secara teoritis. Dan perlu dijelaskan hubungan antara variabel dependen atau variabel terkait dengan variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor industry makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI).

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut susunan kerangka pemikiran :



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2012), hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan didalam sebuah bentuk kalimat. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan dari sebuah teori yang belum relevan atau belum berdasarkan atas fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data-data. Jadi hipotesis juga dapat di jelaskan sebagai jawaban yang teoritis terhadap sebuah rumusan masalah penelitian bukan sebagai jawaban yang empiris dengan data.

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar atau kecilya suatu perusahaan yang dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal perusahaan yang berbentuk hutang dari pada perusahaan yang kecil. Berarti jika ukuran perusahaan suatu perusahaan naik maka struktur modalnya pun akan ikut naik dengan signifikan. Semakin besar ukuran perusahaan pada suatu perusahaan maka kecenderungan untuk memakai pinjaman dari pihak luar pun akan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana atau biaya yang besar pula untuk menjalankan operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian Zul Fahmi (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

**H1 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.**

### **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang berhubungan dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal perusahaan itu sendiri. Dalam mengambil keputusan pendanaan perlu memahami apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)*. Kasmir (2014), menyatakan *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah aktiva dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik dan kaitannya dengan struktur modal yaitu semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* suatu perusahaan maka akan semakin rendah struktur modal perusahaan tersebut karena perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi itu artinya perusahaan mendapatkan pengembalian keuntungan yang tinggi pula sehingga tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi karena perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan dan internal dalam memenuhi kebutuhannya. Pada penelitian yang dilakukan Agustini dan Budiyanto (2015) menunjukkan bahwa perofitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

**H4 : Profitabilitas berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Struktur Modal**

### **3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Struktur aktiva adalah sumber kekayaan ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang untuk perusahaan tersebut. ada empat sumber kekayaan ekonomi yang diantaranya adalah aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Menurut Atmaja 2002:273 dalam Siweta dan Dewi, 2016 struktur aktiva adalah membandingkan antara aktiva lancar dengan total aktiva. Struktur aktiva dengan jumlah yang tinggi akan lebih banyak menggunakan hutang didalam struktur modalnya dari pada perusahaan yang struktur aktiva rendah atau kecil. Adanya peningkatan aktiva berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat yang lebih tinggi lagi, dimana peningkatan tersebut juga akan meningkatkan biaya perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aktiva maka perusahaan akan semakin membutuhkan biaya yang semakin tinggi agar dapat tetap mengoperasikan perusahaan. Hasil penelitian Ambarsari (2017) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

**H2 : Struktur Aktiva Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal.**

### **4. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Likuiditas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban atau hutangnya (Home dan Wachowicz, 2013). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi artinya perusahaan memiliki pendanaan internal yang memadai untuk digunakan membayar hutangnya sehingga struktur modal perusahaan tersebutpun dapat berkurang ( Ramlall, 2009). Hal tersebut juga terdapat pada *pecking order theory*, perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internalnya terlebih dahulu untuk pembiayaan investasi dan apabila terjadi kekurangan barulah perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Pada penelitian yang dilakukan Primantara dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H3 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal.**

## **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif ADALAH sebuah penelitian terhadap masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari beberapa variabel yang diukur dengan menggunakan angka dan dianalisis dengan menggunakan prosedur statistic untuk menentukan apakah

generalisasi prediktif teori tersebut sudah benar atau belum (Silalahi, 2010). Serta menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20.0 yang bertujuan mengetahui arah hubungan, besarnya pengaruh dan dari berbagai variabel sesuai dengan yang telah dihipotesiskan dalam model pengujian.

### 3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur, karena sektor manufaktur merupakan sektor terbesar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Mayoritas perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sekitar 30%. Adanya *subsector industry* didalam sektor manufaktur yang hampir menguasai pasar modal, sehingga dapat memudahkan dalam melihat efek pasar modal secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan makanan dan minuman karena sebagai salah satu perusahaan *costumer good* yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan makanan dan minuman juga merupakan perusahaan yang terstruktur yaitu produk yang dihasilkan harus terdaftar di Badan Pengawasan Obat-obatan dan Makanan (BPOM).

Menurut Sugiono (2014) populasi adalah suatu objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti namun dengan melihat dari kualitas dan karakteristik objek dan subjek tersebut. kemudian dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek tersebut melainkan meliputi seluruh karakteristik dan kualitas yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri. Oleh karena itu secara umum populasi dapat dijelaskan sebagai sekumpulan data yang menjelaskan suatu fenomena. Dalam penelitian ini Populasi yang digunakan ialah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasinya adalah sebanyak 16 perusahaan.

Sampel menurut Sugiono (2014) adalah sebagian dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila populasi tersebut terlalu besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut maka dibutuhkanlah sampel. Adapun alasan dibuuhkannya sampel yaitu karena keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan biaya yang digunakan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi yang sudah ditetapkan.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini, sebagai berikut;

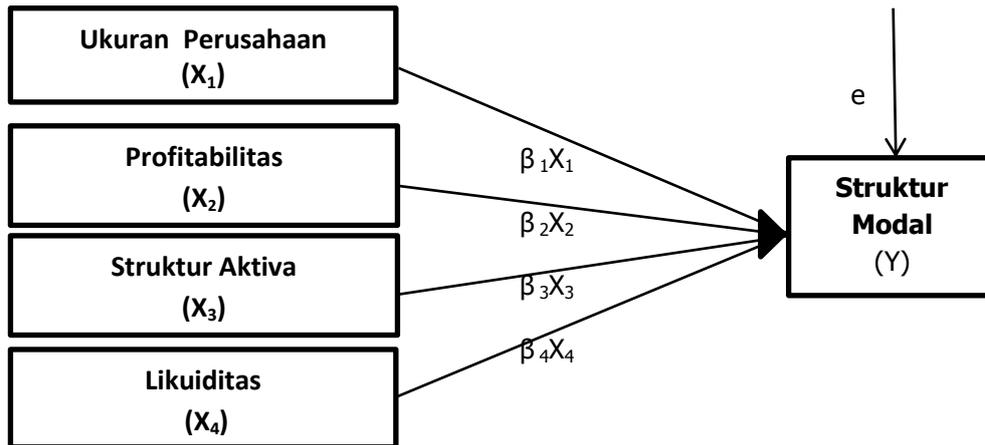
1. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap.

Berdasarkan kriteria diatas maka prosedur pemilihan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang dijadikan sampel didalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Kriteria   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1  | Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).  | 16     |
| 2  | Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember. | (1)    |
| 3  | Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap.            | (4)    |
|    | Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel  | 11     |

**Sumber : data diolah sendiri**

Dalam data penelitian terdiri atas informasi yang tersedia untuk publik terutama yang didapatkan dari laporan keuangan pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yaitu suatu tehnik statistic yang dapat dipergunakan untuk menganalisa atau mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Silalahi, 2010).



Sumber : Gambar diolah Sendiri

Dalam data penelitian ini diolah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dari metode hipotesis diatas dapat dirumuskan model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Struktur modal
- a = Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel
- $X_1$  = Ukuran perusahaan
- $X_2$  = Profitabilitas
- $X_3$  = Struktur Aktiva
- $X_4$  = Likuiditas
- e = Error

Menurut Priyatno (2013:39), Analisis regresi berganda bertujuan untuk memperkirakan suatu nilai dari variabel dependen jika terdapat perubahan pada variabel independen. Analisis regresi linier adalah metode yang paling sering digunakan didalam penelitian ini. Analisis regresi linier merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis linier sederhana, sedangkan jika menggunakan lebih dari satu atau beberapa variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda.

#### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) variabel yaitu variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar peranan atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk 1 variabel bebas digunakan R Square, akan tetapi pada penelitian ini terdapat 4 variabel bebas atau lebih dari 1 variabel bebas, maka pada penelitian ini digunakan Adjusted R Square.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .716 <sup>a</sup> | .512     | .473              | .29931                     | 2.063         |

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, STRUKTUR\_ASET, CURRENT\_RATIO

b. Dependent Variable: DER

Sumber ; Hasil Output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebesar 47,3% dari nilai Struktur Modal (DER) perusahaan manufaktur sektor bahan industri makanan dan minuman ditentukan oleh Ukuran Perusahaan (SIZE), Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 52,7% (100% - 47,3%) yang disebabkan variabel-variabel lain diluar penelitian.

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model atau (Uji F) ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA), Struktur Aset, dan *Current Ratio* (CR) secara kelayakan model atau secara bersama-sama variabel dependen yaitu Struktur Modal (DER)

### Output Pengujian Kelayakan Model

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 4.705          | 4  | 1.176       | 13.128 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 4.479          | 50 | .090        |        |                   |
| Total      | 9.184          | 54 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, STRUKTUR\_ASET, CURRENT\_RATIO

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Dari hasil uji statistic F diatas dapat dilihat yaitu nilai Sig.Output diketahui sebesar 0,000 (0,000<0,05) maka model fit atau layak digunakan dalam penelitian.

### Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji T)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 0,05(Ghozali, 2013). Apabila p-value < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Persamaan Parsial (T-Tes)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|               |                             |            |                           |        |      |                         |       |
| (Constant)    | 1.725                       | .805       |                           | 2.144  | .037 |                         |       |
| 1 SIZE        | -.017                       | .026       | -.069                     | -.663  | .510 | .901                    | 1.110 |
| STRUKTUR_ASET | .445                        | .313       | .179                      | 1.422  | .161 | .614                    | 1.630 |
| CURRENT_RATIO | -.095                       | .061       | -.280                     | -1.560 | .125 | .304                    | 3.292 |
| ROA           | -2.396                      | 1.018      | -.371                     | -2.353 | .023 | .392                    | 2.552 |

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil Output SPSS 20.0

Hasil pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui tabel diatas.

1. Dari hasil uji T pada tabel diatas nilai t hitung variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) yang diperoleh sebesar -0,663 jadi t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,663<2,004) dan memiliki sig. 0.510 > 0,05, sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H1 ditolak = variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Dari hasil uji T pada tabel diatas nilai t hitung variabel Struktur Aktiva yang diperoleh sebesar 1,422 jadi t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,422 < 2,004$ ) dan memiliki sig.  $0.161 > 0,05$ , sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H2 ditolak = variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Dari hasil uji T pada tabel diatas nilai t hitung variabel Likuiditas (CR) yang diperoleh sebesar -1,560 jadi t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-1,560 < 2,004$ ) dan memiliki sig.  $0.161 > 0,05$ , sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H3 ditolak = variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Dari hasil uji T pada tabel diatas nilai t hitung variabel Profitabilitas (ROA) yang diperoleh sebesar -2,353 jadi t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2,353 < 2,004$ ) dan memiliki sig.  $0.023 > 0,05$ , sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan H4 diterima = variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

## 4.1 Interpretasi Hasil Penelitian

### 4.1.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini dinyatakan tidak sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi perusahaan. Perusahaan yang terdapat dalam sektor manufaktur dapat dengan mudah untuk memperoleh sumber dana yang berasal dari pihak eksternal, karena pada sektor ini merupakan kebutuhan yang diperlukan masyarakat umum setiap harinya. Sehingga perusahaan lebih memilih dan internal terlebih dahulu dibandingkan untuk menggunakan dana eksternal yang berasal dari kreditur. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zul Fahmi (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

### 4.1.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Artinya perusahaan dalam menentukan struktur modal perlu mempertimbangkan Profitabilitas. Profitabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang digunakan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah *Return On Asset* (ROA) maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang mempunyai *Return On Asset* yang tinggi maka penggunaan hutangnya akan menurun karena perusahaan akan lebih cenderung menggunakan dana internalnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Agustini dan Budiyanto (2015) yang mengatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

### 4.1.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan Terhadap Struktur Modal. Hal ini menjelaskan bahwa pada saat perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang rendah maupun tinggi perusahaan akan tetap menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Hutang tersebut digunakan untuk membiayai pendanaan perusahaan agar dapat terus beroperasi. Yang berarti semakin rendah struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari (2017) yang menunjukkan Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur modal.

### 4.1.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menjelaskan bahwa pada saat perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah maupun tinggi perusahaan akan tetap membayar biaya hutang perusahaan yang menyebabkan struktur modal perusahaan tersebut akan meningkat dikarenakan struktur modal tersebut digunakan untuk menutupi hutang perusahaan yang likuid. Hasil penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) yang mengatakan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

## 5. KESIMPULAN

Hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implikasi manajerial merupakan saran bagi perusahaan dan investor untuk melakukan tindakan atas hasil penelitian. Berikut saran-saran yang dapat disampaikan penulis :

### 1. Bagi perusahaan

Keberhasilan manajerial perusahaan dapat dilihat dari tepat atau tidaknya perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan untuk menciptakan struktur modal yang optimal. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan agar perusahaan tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga bermanfaat bagi pengembangan perusahaan. Pada penelitian ini variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan lebih mempertimbangkan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau

keuntungan dari total aset yang digunakan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan jika semakin rendah *Return On Asset* (ROA) maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka penggunaan hutangnya akan menurun karena perusahaan akan lebih cenderung menggunakan dana internalnya.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor yang bermaksud untuk menanamkan modalnya disebuah perusahaan hendaknya agar memperhatikan informasi dalam laporan keuangan khususnya pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan tentunya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan variabel Profitabilitas yang mempengaruhi Struktur Modal yaitu mengetahui seberapa besar komposisi laba bersih dengan total aset yang digunakan oleh perusahaan. Dan variabel Ukuran perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi Rahardjo, 2009, *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua, Penerbit GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.23.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sopyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Pandiangan, Roristua. 2014. *Buku Pintar Akuntansi dan Pengendalian Usaha*. Yogyakarta : Laksana.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS. 20.0*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sartono, R, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFPE.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Statistik itu mudah Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputerisasi Statistik menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&P*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomitrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Garado Persada.
- Agustini, tatik dan Budiyanto, 2015, *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*, Volume 4, Nomor 8, Agustus 2015.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta, 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6 No. 4, 2017. ISSN : 2222-2252.
- Desmianti Tangiduk, Paulina Van Rate dan Johan Tumiwa, 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal EMBA, Vol. 5 No. 2, 2017. ISSN : 2303-1174.
- Fatimatuz Zuhro MB dan Suwitho, 2016, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Manajemen, Volume 5, Nomor 5, Mei 2016. ISSN : 2461-0593.
- Putu Artha Wirawan, 2017, *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol. 9 No. 1, 2017.
- Primantara, A.A Ngr Ditya Yudi dan Made Rosmala Dewi, 2016, *Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pajak, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2696-2726.
- Ririt Ambarsari dan Suwardi Bambang Hermanto, 2017, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Volume. 6 No. 3, Maret 2017. ISSN 2460-0585.
- Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi dan Made Rusmala Dewi 2016, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aktiva, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 8, 2016.
- Zul Fahmi, Luthfillah dan Kurnia, 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal*, Volume 6, Nomor 2, Februari 2017. ISSN : 2460-0585.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Anggota Bursa, 2017, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/anggotabursaamppartisipan/laporankeuangananggotabursa.aspx>, Tanggal akses 23 november 2017.

Saham Ok, 2017, Daftar Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/amp/>, Tanggal akses 26 November 2017.